



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita

TEROBOSAN DALAM KEUANGAN

Edisi 59, September 2018

PERGUNAKAN WAKTU YANG ADA

D1. DIBACA

EFESUS 5:16-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita harus menggunakan waktu yang ada? Mengapa?
2. Apakah yang harus kita usahakan supaya tidak menjadi bodoh?
3. Bagaimana caranya kita harus bernyanyi dan bersorak bagi Tuhan?
4. Apakah yang harus kita lakukan senantiasa di dalam nama Tuhan kita?

D3. DITERAPKAN

Waktu adalah aset berharga yang Tuhan percayakan untuk kita pergunakan dengan bijaksana sehingga kita benar-benar melalui waktu yang ada dengan menggenapi kehendak Tuhan. Bagaimana kita menggunakan sebagian besar waktu kita menunjukkan posisi prioritas yang kita utamakan dalam aktivitas sehari-hari. Kita tahu bahwa ketika bekerja, ketika studi, ketika beristirahat, ketika beribadah, ketika persekutuan doa kita sesungguhnya sedang menggunakan waktu yang Tuhan sediakan, namun kita harus pastikan bahwa semua aktifitas tadi adalah bagian dari usaha kita untuk menggenapi rencanaNya. Kita harus “menukar” waktu-waktu yang kita gunakan dengan hasil yang seperti Tuhan kehendaki. Ketika kita bekerja maka kita bekerja memberkati perusahaan di mana kita bekerja, memberkati pemimpin kita, memberkati rekan-rekan kerja sehingga nama Tuhan di permuliakan karena mereka mengalami berkat Tuhan. Ketika kita sedang belajar di sekolah atau kampus maka kita “menukar” waktu yang Tuhan berikan dengan meningkatnya pengetahuan kita, kita memberkati sekolah di mana Tuhan tempatkan, kita memberkati guru, dosen dan teman sekolah/kuliah kita dengan dengan cara belajar sebaik mungkin, menolong mengajari teman dan masih banyak lagi. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Sudahkan saudara “menukar” waktu-waktu yang Tuhan percayakan untuk menggenapi rencana Tuhan? Ada banyak orang “menukar” waktu-waktu yang berharga dalam hidupnya dengan kesia-siaan, hidupnya tidak mengalami penambahan pengetahuan, sekalipun orang tersebut kelihatan sibuk dengan banyak aktifitas namun aktifitas sia-sia yang dilakukan. Cobalah saudara menginventaris mayoritas waktu yang digunakan selama sehari, coba inventaris juga apa hasil signifikan yang saudara dapatkan saat ini dalam hidup Saudara. Berdoalah untuk lebih efektif menggunakan waktu yang ada dan diskusikan dengan pemimbing rohani agar mendapatkan pertimbangan dari sisi lain yang mungkin tidak Saudara sadari.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

YEHEZKIEL 37-40

PERJANJIAN BERKAT KARENA KRISTUS

D1. DIBACA

GALATIA 3:10-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa semua orang yang hidup dari pekerjaan Hukum Taurat berada dibawah kutuk?
2. Mengapa tidak ada orang yang dibenarkan Tuhan karena melakukan Hukum Taurat?
3. Bagaimana Kristus menebus kita dari kutuk Hukum Taurat?
4. Mengapa berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika Tuhan memanggil Abraham untuk pergi meninggalkan sanak saudaranya ke tempat yang Tuhan tunjukkan itu bukanlah panggilan tanpa tujuan. Tuhan melakukan ini karena ingin membangun suatu umat yang dibangun diatas kekudusan dari Tuhan dan beranak cucu untuk memanifestasikan kasih dan kemuliaan Tuhan di Muka Bumi. Ketika Tuhan memiliki tujuan dan rencana maka Dia akan menopang semua orang yang dipilih dan dipanggilNya dengan anugerah serta kasih karunia dan berkat-berkat yang menyertainya. Seperti kita ketahui dalam Kitab Perjanjian Lama bagaimana keturunan Abraham gagal untuk menggenapi kehendak Tuhan, generasi demi generasi hidup dalam pemyembahan berhala hingga akhirnya dalam Perjanjian Baru, Yesus datang untuk memberikan pembebasan dari kutuk Hukum Taurat yang membelenggu manusia. Jadi melalui Yesus inilah segala berkat yang dijanjikan Tuhan kepada Abraham dan keturunannya dapat sampai kepada siapa saja yang percaya kepada Yesus dan melakukan apa yang menjadi kehendakNya. Perjanjian Berkat datang dari Tuhan bukan inisiatif manusia, Tuhan ingin umat yang menggenapi kehendakNya sangat diberkati karena Dia ingin manusia hanya fokus kepada kehendakNya dan tidak dipusingkan dengan penghidupannya sendiri. Perjanjian Berkat tidak dimaksudkan agar manusia hidup dengan kelimpahan untuk kepentingannya sendiri, Tuhan punya rencana besar yang harus digenapi melalui manusia yang fokus dengan hati Tuhan bukan dengan materi. Bagaimana dengan Saudara saat ini? Apakah saudara telah menikmati perjanjian berkat yang Tuhan sediakan melalui kematianNya diatas kayu salib? Apakah saudara masih hidup dalam pergumulan keuangan yang membuat saudara tidak fokus dengan tugas pelayanan yang Tuhan percayakan kepada saudara? Apakah saudara sedemikian sibuk dengan pekerjaan sehingga waktu saudara habis, karena bila tidak bekerja seperti saat ini saudara tidak akan cukup memenuhi kebutuhan hidup? Renungkan baik-baik Firman Tuhan hari ini, ingatlah bahwa kerinduan Tuhan adalah untuk memberkati saudara sehingga saudara dapat fokus melakukan panggilannya, bukan menghabiskan waktu untuk mengejar materi.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

YEHEZKIEL 41-44

SUPAYA KAMU KAYA OLEH KEMISKINANNYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 8:4-9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang ingin dilakukan oleh jemaat Makedonia dengan meminta dan mendesak Paulus?
2. Kepada siapa pertama-tama mereka (jemaat Makedonia) memberikan diri?
3. Mengapa pelayanan kasih ini bukan sebagai perintah?
4. Yesus Kristus oleh karena kita menjadi miskin sekalipun la kaya, apa tujuannya?

D3. DITERAPKAN

Jemaat Makedonia di sebut dalam surat Paulus ini sebagai jemaat yang miskin namun kaya dalam kemurahan, kita tidak tahu persis seperti apa tingkat kemiskinan yang dialami oleh jemaat ini, namun yang jelas jemaat Makedonia memiliki hati untuk memberi. Teladan yang pernah diberikan oleh Yesus sangat menginspirasi jemaat Makedonia. Sekalipun la kaya namun Yesus memberi teladan bahwa yang lebih utama dari semuanya itu adalah pemberianNya kepada dunia yang berdosa ini. Yesus memberikan teladan bahwa Dialah pemberian terbesar dari Bapa yang mengasihi dunia ini. Meskipun Yesus adalah Anak Allah yang tunggal, sesuatu yang sangat berharga yang dimiliki oleh Bapa di Sorga, namun itu diberikan kepada kita sebagai tumbal dosa. Hal ini dilakukan supaya manusia tidak menjadi miskin namun kaya dalam pemberian. Kemiskinan berarti ketidakmampuan untuk memberi. Seorang yang memiliki harta berlimpah disebut miskin karena tidak mampu memberi, hanya orang yang mampu memberi dengan sukacita yang disebut kaya dalam kemurahan. Sebaliknya orang bisa saja memiliki harta yang terbatas namun kaya karena memiliki kemampuan untuk memberi kepada orang lain dengan sukacita dan tulus ikhlas. Tuhan rindu supaya saudara kaya dalam kemurahan. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Adakah saudara merasa miskin sehingga sangat susah untuk meningkatkan pemberian Anda? Coba introspeksi diri saudara, apakah pemberian/persembahan saudara tetap sama dengan lima tahun yang lalu? Atau saudara semakin meningkatkan pemberian/persembahan sehingga tahun ini sudah 5x lipat tahun yang lalu? Bagaimana dengan hati Saudara, ikhlaskah dan bersukacitakah ketika memberikan persembahan? Saudara, jumlah persembahan Saudara tidak ada orang yang tahu, hanya Tuhan yang tahu. Tetapi jika Saudara melihat bahwa persembahan Saudara tidak mengalami perubahan bertahun-tahun itu berarti Saudara perlu bertanya kepada Tuhan, "Apakah saya sudah kaya dalam kemurahan atau masih disibukkan untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang tidak pernah cukup?" Selamat berkomunikasi senantiasa dengan Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEHEZKIEL 45-48

KEKUATAN UNTUK MEMPEROLEH KEKAYAAN

D1. DIBACA

ULANGAN 8:11-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang Tuhan ingatkan mengenai kondisi “nanti” ketika bangsa Israel mengalami kemakmuran?
2. Apakah yang Tuhan lakukan bagi bangsa ini untuk diingat senantiasa?
3. Apakah yang tidak boleh dikatakan dalam hati mereka mengenai kekayaan yang mereka peroleh?
4. Siapakah yang memberikan mereka kekuatan untuk memperoleh kekayaan?

D3. DITERAPKAN

Satu hal penting yang diingatkan Tuhan untuk bangsa Israel adalah kondisi ketika mereka mengalami kemakmuran. Ketika mereka sudah menduduki tanah perjanjian maka mereka akan mengalami masa kemakmuran di mana lembu dan sapi bertambah banyak, emas dan perak bertambah banyak bahkan segala yang ada bertambah banyak dan itulah janji Tuhan yang pasti digenapi. Persoalannya adalah pada masa seperti itu mereka akan melupakan Tuhan, menjadi tinggi hati dan menganggap bahwa semuanya terjadi karena kekuatan mereka sendiri. Tuhan telah memberi mereka kekuatan untuk memperoleh kekayaan, itulah yang Tuhan pesankan untuk diingat kepada mereka dan seluruh keturunan mereka nanti, sehingga mereka senantiasa harus beribadah kepada Tuhan dan tidak melupakan pekerjaanNya yang ajaib yang telah membawa mereka keluar dari perbudakan. Namun kita tahu, sejarah mencatat bahwa pada akhirnya mereka melupakan Tuhan dan beribadah kepada allah lain. Kekuatan untuk memperoleh kekayaan itu tidak pernah hilang dari mereka, karena Tuhan telah memberikannya, namun hati mereka untuk Tuhan yang telah hilang dari kehidupan mereka. Bangsa ini tidak menyadari bahwa kekuatan untuk memperoleh kekayaan tanpa penyertaan Tuhan adalah berbahaya bagi kehidupan mereka sendiri. Bagaimana dengan kehidupan Saudara saat ini? Saudara pasti mengalami janji Tuhan akan kelimpahan, kehidupan Saudara atau keluarga Saudara pasti bertambah baik dari hari ke hari bukan? Ingatlah senantiasa bahwa Tuhanlah yang memberikan kemampuan kepada saudara kekuatan untuk memperoleh kekayaan, namun apakah pesan Tuhan tetap Saudara ingat? Seringkali kekayaan membuat banyak orang melupakan Tuhan, mereka tidak ingat lagi bagaimana Tuhan telah menolong mereka keluar dari pergumulan masalah keuangan. Saat ini Tuhan mengingatkan kembali kepada Saudara mengenai prioritas untuk beribadah kepada Tuhan dan tidak meninggikan diri, biarlah ini mengingatkan Saudara bahwa Tuhan mengasihi Saudara dan Dia ingin Saudara mengasihi Tuhan lebih daripada segala kekayaan yang Tuhan percayakan kepada Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

2 TAWARIKH 36:22-23; EZRA 1-4

ALLAH AKAN MEMENUHI SEGALA KEBUTUHANMU

D1. DIBACA

FILIPi 4:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIREUNGKAN

1. Menurut Saudara kira-kira bantuan apa yang Paulus terima dari jemaat di Filipi?
2. Apakah yang diutamakan Paulus saat ia menerima pemberian dari jemaat?
3. Bagaimana Allah meresponi keperluan jemaat yang suka memberi?

D3. DITERAPKAN

Suatu hari seorang wanita Kristen menceritakan pergumulan sekaligus imannya. Rupanya ia bergumul dan tertekan dengan hutang-hutang kartu kreditnya yang bertumpuk dan tidak tahu lagi bagaimana membereskan seluruh hutang tersebut sehingga pada akhirnya yang ia lakukan adalah meminjam uang dari kartu kredit satu untuk dipakai menutup hutangnya di kartu kredit lain atau istilahnya “gali tutup lubang”.

Di sisi lain, ia bercerita bahwa awal dari masalah kartu kredit ini adalah karena ia punya “iman” bahwa Allah adalah Allah yang murah hati dan ingin mendandani dia. Jadi ia pasti akan memenuhi segala keperluannya, sehingga ia perlu “berani” membeli baju-baju dan kosmetik mahal agar sebagai anak Raja segala raja, ia tampil dengan sepentasnya menurut standar yang ditentukannya sendiri. Ia juga mulai mentraktir teman-temannya menggunakan kartu kredit karena ia merasa perlu murah hati seperti yang Firman Tuhan katakan.

Bagaimanakah Saudara mengartikan dan mengaplikasikan kalimat, “Allah akan memenuhi segala keperluanmu?”, Apakah itu berarti Saudara menggunakan sumber daya yang Saudara miliki dengan sembarangan karena Saudara merasa harus memiliki iman? Apakah artinya Saudara harus terus memberi sampai Saudara tidak punya apa-apa lagi bukan hanya secara keuangan tapi sampai harga diri dan cita-cita Saudara menyusut?

Allah memberi menurut kekayaan dan kemuliaannya. Beberapa hal yang perlu Saudara pertimbangkan dalam aplikasi Firman ini adalah : Apakah pilihan Saudara mendatangkan kemuliaan bagiNya dan bukan hanya untuk memuaskan keegoisan? Apakah Saudara bertanggung jawab dan tidak mengorbankan apa yang dipercayakan Allah kepada Saudara hari ini? Apakah Saudara punya iman yang sesuai dengan Firman Tuhan? Apakah Saudara sudah memiliki nilai hidup memberi dalam segala hal bukan hanya uang, tetapi juga waktu, pikiran, perhatian, dan tenaga?

D4. DIDISKUSIKAN

Pikirkanlah bagaimana Saudara dapat memberi lebih lagi dalam hidup Saudara dengan iman dan kebijaksanaan. Tentukan salah satu aspeknya dan praktekan, lalu bagikanlah hasilnya di persekutuan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

HAGAI 1, 2

BEKERJA DENGAN BAIK DAN SEGENAP HATI

D1. DIBACA

KOLOSE 3:22-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah alasan seorang hamba mentaati tuannya?
2. Prinsip apa yang perlu ditekankan dalam perbuatan kita di ayat 23? Jadikanlah ayat hafalan!

D3. DITERAPKAN

Dalam hidup ini, setiap kita pasti pernah mengalami keadaan yang tidak ideal baik di keluarga, sekolah, kampus, pekerjaan maupun pelayanan. Kita bertemu dengan pemimpin atau otoritas yang memiliki kekurangan, lingkungan yang rasanya tidak mendukung, rekan-rekan yang memiliki bermacam karakter, cara pandang dan kebiasaan yang tidak cocok dengan kita.

Semua hal tersebut seringkali memicu komentar “Ya sudahlah, aku bekerja apa adanya saja, yang penting tetap kerja. Yang penting bos tidak marah. Yang penting aku naik kelas atau lulus. Yang penting mama atau papa ga cerewet, dan seterusnya”. Bahkan ada juga komentar seperti ini, “Aku bekerja atau belajar seadanya saja, toh dia juga kerjanya ga bener, toh pemimpinku juga tidak akan menghargai, dan seterusnya”. Apakah Saudara sering mendengar orang berbicara seperti itu? Atau Saudara sendiri mengucapkannya?

Dalam hidup kita yang tidak sempurna, kita selalu memiliki PILIHAN :

1. Mencari alasan untuk terus mengeluh dan membenarkan kekurangan kita sambil menyalahkan keadaan sekitar, atau
2. Mencari alasan untuk terus bersyukur dan bertumbuh menjadi lebih baik sambil mengambil tanggung jawab yang bisa dilakukan.

Salah satu alasan yang mampu membangkitkan kita untuk memilih pilihan kedua adalah ketika kita memahami bahwa kita mengutamakan hubungan kita dengan Tuhan. Bahwa kita bertanggung jawab terutama kepada Tuhan. Bahwa Kristus adalah Tuan dan kita hambaNya. Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia!

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan hal-hal yang hari ini dipercayakan kepada Saudara. Apakah Saudara sudah mengerjakannya dengan segenap hati? Bagaimana Saudara bisa membuatnya lebih maksimal dengan mengingat kebenaran Firman Kolose 3:23?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ZAKHARIA 1-4

BEKERJA KERAS DAN MELAKUKAN PEKERJAAN BAIK

D1. DIBACA

EFESUS 4:28-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya Secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah nasehat Paulus bagi mereka yang dahulu mencuri?
2. Apakah nasehat Paulus mengenai perkataan yang kita ucapkan?
3. Apakah yang jangan kita lakukan dan perlu kita buang dalam hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Paulus menasehati mereka yang dahulu mencuri untuk berubah hidupnya dan menjadi seorang yang bekerja keras serta memberi kepada orang lain. Kebanyakan kita mungkin tidak merasa hidup sebagai seorang pencuri, kita merasa kita tidak mengambil uang atau barang orang lain. Tapi apakah sebenarnya mencuri itu? Seorang pencuri adalah mereka yang punya mental untuk mengambil.

Ada banyak orang yang hidupnya seperti *vacuum cleaner*, menyedot dan menyedot. Yang dipikirkan adalah apa yang berguna dan penting bagi dirinya saja. Jika demikian arti mencuri, maka ada lebih banyak pencuri di dunia ini daripada yang kita sadari. Contoh yang sangat sederhana adalah jika setiap manusia punya waktu 24 jam, maka dalam 24 jam tersebut, berapa banyak waktu yang kita pakai untuk hal berguna, untuk mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawab kita dan untuk media sosial? Ketika waktu yang seharusnya dipakai oleh seorang pelajar untuk belajar malah dipakai untuk bermain *games*, dan waktu yang seharusnya dipakai oleh seorang karyawan untuk bekerja malah dipakai untuk bermedia sosial, dan waktu yang seharusnya dipakai oleh seorang pemimpin untuk memikirkan strategi dan mengembangkan diri malah dipakai untuk mengerjakan hobi secara berlebihan, bukankah itu sudah sama dengan mencuri?

Permasalahannya bukanlah kita tidak boleh bermain *games* atau bermedsos atau mengerjakan hobi. Permasalahannya adalah *keegoisan* dalam bentuk apapun adalah sebuah pencurian dan keserakahan adalah penyembahan berhala (Kolose 3:5)!

Mari kita mendefinisikan kembali hidup kita, apakah cara hidup kita sudah menunjukkan pertobatan dari seorang pencuri menjadi seorang pemberi?

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan rekan-rekan PA bagaimana bentuk mencuri yang sering terjadi dan apa langkah yang bisa dilakukan untuk menghentikan hal ini dan kembali menunjukkan cara hidup seorang yang melakukan pekerjaan baik seperti yang Tuhan mau.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

ZAKHARIA 5-8

MENJADI TELADAN DALAM BEKERJA KERAS

D1. DIBACA

2 TESALONIKA 3:7-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Paulus berusaha dan berjerih payah siang malam?
2. Apakah peringatan yang Paulus nyatakan secara jelas dalam ayat 10?
3. Apakah nasehat Paulus dalam hal berbuat baik?

D3. DITERAPKAN

“Jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.” Ini adalah sebuah pernyataan keras yang dikeluarkan oleh Paulus. Apakah arti bekerja bagi Saudara? Apakah bekerja terlihat sebagai sebuah beban atau sebuah anugerah? Pandangan kita akan mempengaruhi perilaku dalam hidup dan bagaimana hasil dari pekerjaan yang kita lakukan.

Jika ada seseorang bertanya, “Maukah kamu menerima uang yang banyak tanpa harus bekerja keras?”, “Maukah kamu mendapatkan pekerjaan yang santai dengan gaji yang besar?”, “Maukah kamu tidak perlu belajar sungguh-sungguh tapi bisa mendapat nilai yang tinggi dan lulus dengan mudah?”. Kira-kira apa jawaban Saudara?

Kebanyakan orang akan dengan spontan menjawab, “Mauuuu”. Tapi coba pikirkan baik-baik, apabila segala sesuatu bisa dilakukan dengan mudah, dapatkah kita bertumbuh dan belajar sesuatu itu? Suatu hari seorang anak yang berumur 7 tahun bertanya, “Kenapa sih aku harus mandi sendiri”, “membersihkan kamar sendiri”, “membersihkan mainan sendiri? Kan cape.” Dan ibunya menjawab, “Karena Mama menghargai kamu. Kalau setiap kali mama bantu, berarti mama menganggap kamu ga bisa apa-apa padahal kamu sudah bisa”.

Anugerah yang kita terima harusnya tidak membuat kita menjadi bersantai-santai. Tapi sebaliknya sama seperti Paulus, kita justru bekerja lebih keras dari orang lain karena kita dipenuhi dengan ucapan syukur dan penghargaan kepada apa yang sudah Tuhan anugerahkan ke dalam hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Adakah orang yang bisa menjadi teladan dalam hidup Saudara tentang arti bekerja keras? Cobalah wawancara atau mencari informasi tentang orang tersebut lalu belajarlah mempraktekkan prinsip-prinsip dari yang sudah Saudara temukan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ZAKHARIA 9-11

HARTA MILIK TUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 25:14-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara siapakah Tuan dan Hamba yang ada dalam kisah perumpamaan ini?
2. Mengapa Tuan tersebut memberikan talenta yang berbeda-beda kepada hambaNya?
3. Bagaimana respon ketiga hamba tersebut terhadap talenta yang mereka dapat?

D3. DITERAPKAN

Kita membuat banyak sekali perbandingan dalam hidup ini. Kita menghitung apa yang orang lain punya dan apa yang kita tidak punya. Akhirnya banyak orang terjebak dalam rasa rendah diri dan frustrasi karena merasa tidak mampu, ujung-ujungnya kita mulai menyalahkan keadaan, menyalahkan orang lain bahkan menyalahkan Tuhan seolah Tuhan tidak adil karena Ia sepertinya memberi lebih banyak kepada orang lain daripada kita.

Segala sesuatu yang kita miliki adalah harta yang perlu kita kelola dan jaga. Ada harta rohani, harta jiwani, harta tubuh, harta hubungan, harta keluarga dan harta benda. Tidak ada sesuatu yang baik yang kita miliki yang tidak berasal dari Tuhan.

Dalam ayat 15 dikatakan: "...masing-masing menurut kesanggupannya...". Artinya tuannya tahu untuk memberi kepada hambanya sesuai kesanggupan mereka. Jika mereka diberi lebih besar daripada kesanggupan mereka, itu justru akan menjadi beban berat yang tidak mampu dikelola oleh mereka.

Masalahnya bukan pada berapa harta/talenta yang dimiliki oleh hamba tersebut, tapi bagaimana hamba tersebut memandang talenta yang mereka dapatkan dan tuan yang memberikan talenta tersebut. Hamba yang mengerti tugas mereka dan percaya kepada tuannya, akan mengembangkan berapa pun talenta yang mereka miliki karena mereka menyadari bahwa talenta itu milik tuannya. Tapi hamba yang tidak mengenal dan percaya pada tuannya akan menjadi seperti hamba dengan satu talenta, mengubur talentanya begitu saja.

Hamba yang manakah kita?

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan pembimbing Saudara harta apa saja yang Saudara miliki dan apakah ada area yang perlu Saudara perbaiki atau kembangkan agar harta tersebut lebih berbuah?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ZAKHARIA 12-14

HARTA YANG HARUS DIKELOLA

D1. DIBACA

MATIUS 25:20-29

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Matius 25:20-29, apakah tindakan yang dilakukan orang yang diberi 5 talenta, 3 talenta dan 1 talenta?
2. Dari pembacaan ini, apakah reaksi tuan yang memberikan talenta kepada masing-masing orang yang dipercayakannya?

D3. DITERAPKAN

Dalam ayat di Matius 25:20-29 yang kita baca hari ini dijelaskan tentang "perumpamaan" yang menunjukkan betapa perlunya kita menggunakan pemberian Allah dengan sikap bertanggung-jawab kepada Allah. Pemberian yang digambarkan dengan "pemberian modal" bisa kita artikan dengan "karunia" dan "berkat / harta" yang Allah beri kepada kita.

Pada perumpamaan di ayat ini diceritakan bahwa kedua hamba pertama adalah yang baik dan setia (ayat 21,23) karena mereka mengelola "modal / harta" dan talenta yang diberikan kepada mereka dengan sebaik-baiknya dan mengusahakannya untuk kepentingan Tuannya. Tetapi, hamba yang ke-tiga tidak mau mengelola atau mengusahakan apa yang diberikan Tuannya itu, sebab ia takut dihukum tuannya kalau-kalau terjadi kerugian. Akibatnya, ketika Sang Tuan mengetahui bahwa modal 1 talenta itu tidak diusahakan oleh hamba ke-tiga ini maka Tuannya menjadi marah dengan mengatakan bahwa ia adalah hamba yang "jahat" (dlm bahasa Yunani: [ponêros, yang mempunyai arti "kikir") dan ia juga dikatakan sebagai "malas", (Yunani: oknêros, Matius 25:26) ; Sikap hamba ketiga ini merupakan kebalikan dari sikap hamba yang "baik" (Yunani: agathos) dan "setia" (Yunani: pistos, Matius 25:21).

Kesimpulan dari perumpamaan diatas tersebut dapat digambarkan bahwa setiap manusia diberi kesempatan rohani yang berbeda-beda oleh Allah, tidak masalah apakah modal (harta) atau talentanya itu kecil atau besar, tetapi yang pasti semuanya harus diusahakan untuk kepentingan Sang Tuan yang memberi modal (harta) atau talenta tersebut. Dan dalam setiap pemberian modal (harta) atau talenta ini, ada orang-orang yang mau mengelolanya dengan baik yaitu golongan yang disebut sebagai hamba yang setia. Dan golongan orang yang tidak menggunakan kesempatan dan mengusahakan anugerah Tuhan itu sebagai hamba yang "tidak berguna." Pertanyaan dari perumpamaan yang dijabarkan diatas yaitu, diposisi mana kita berada hari ini? God bless you.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dan rencanakan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin untuk bagaimana mengelola keuangan dalam kehidupan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

MAZMUR 107, 126

IKAT PERSAHABATAN DENGAN MAMON YANG TIDAK JUJUR

D1. DIBACA

LUKAS 16:1-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut perumpamaan di Lukas 16:1-2, apakah yang dilakukan seorang kaya terhadap tuduhan kepada bendaharanya?
2. Apakah yang dilakukan bendahara tersebut untuk menghindari tuduhan tersebut? Lukas 16:3-7
3. Apakah pandangan tuannya dengan tindakan bendahara tersebut? Lukas 16:8
4. Apakah pandangan Yesus dari perumpamaan ini? Lukas 16:9

D3. DITERAPKAN

Saya punya pengalaman ketika motor diservis kemudian saya memberikan uang lebih sebagai *tips* kepada montir di bengkel. Alhasil, ketika di waktu berikutnya saya membawa motor itu diservis maka montir tersebut mengerjakannya lebih baik lagi. Berdasarkan pengalaman tersebut, saya belajar bahwa menjalin hubungan baik dengan sesama yaitu kita dapat menggunakan mamon.

Kamus Alkitab mengartikan mamon sebagai harta benda dan kekayaan. Yesus mengatakan: anak-anak dunia lebih cerdik daripada anak-anak terang. Tuhan tidak memerintahkan kita untuk bersahabat dengan mamon, tetapi menggunakan mamon untuk menjalin persahabatan. Mamon bersifat netral, tergantung pada siapa yang mengendalikannya. Mamon yang dipergunakan oleh orang yang bijak dengan cara yang tepat, akan menghasilkan manfaat maksimal.

Memang, cara yang dipakai orang dunia dalam mempergunakan mamon terkadang tidak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Justru disinilah kesempatan bagi anak Tuhan untuk melakukan tindakan yang berbeda: mengikat persahabatan menggunakan mamon, tetapi dengan cara yang benar. Kita bisa meminta hikmat dari Tuhan untuk dapat menerapkan prinsip ini.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang perumpamaan di Lukas 16:1-9 dan coba cari aplikasi dalam kehidupan sehari-hari tentang prinsip: “ikat persahabatan dengan mamon yang tidak jujur” ini.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

EZRA 5, 6; ESTER 1, 2

TUHAN MEMINTA PERTANGGUNG JAWABAN

D1. DIBACA

LUKAS 19:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut perumpamaan uang mina di Lukas 19:17-19, apakah yang mendasari tuannya memberikan kuasa kepada hambanya atas sepuluh dan lima kota?
2. Apa yang dilakukan hamba yang ketiga terhadap tuannya? Lukas 19:20-21
3. Kesimpulan apa yang bisa kita pelajari dari perumpamaan uang mina ini?

D3. DITERAPKAN

Pada perumpamaan hari ini tentang pemberian uang mina sebagaimana dikisahkan oleh Injil Lukas (Lukas 19:17-21) memberikan banyak pengertian diantaranya tentang uang mina yang diberikan kepada hamba-hamba oleh seorang bangsawan, karena tuannya itu hendak mengadakan perjalanan jauh. Ada yang diberi 10 mina, ada yang 5, dan 1 mina. Kemudian mereka masing-masing diminta untuk mengembangkan dan memberikan pertanggungjawaban (akuntabilitas) atas mina dihadapan majikannya setelah kembali dari perjalanannya.

Apa itu akuntabilitas? Akuntabilitas secara mudah dipahami merupakan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk dimintai keterangan akan pertanggungjawaban tersebut.

Berdasarkan perumpamaan ini kita mengerti bahwa Tuhan meminta pertanggungjawaban atas kepercayaan pengelolaan keuangan dalam kehidupan kita sekalipun kita hanya diberikan 1 mina dalam hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian akuntabilitas dalam keuangan pribadi dan pelayanan kita kepada Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ESTER 3-7

SEGALA SESUATU TERMASUK HARTA ADALAH UNTUK TUHAN

D1. DIBACA

ROMA 11:33-36

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Apa pengertian yang Saudara pahami dari ayat Roma 11:33-36

D3. DITERAPKAN

Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! (Roma 11:36)

Harta kekayaan adalah sepenuhnya milik Tuhan, sementara kita hanya dipercayai Tuhan untuk mengelolanya. Tuhan adalah pemilik dan kita adalah pengelola. Dalam kitab 1 Tawarikh 29:12 dituliskan: "Sebab kekayaan dan kemuliaan berasal dari pada-Mu dan Engkaulah yang berkuasa atas segala-galanya; dalam tangan-Mulah kekuatan dan kejayaan; dalam tangan-Mulah kuasa membesarkan dan mengokohkan segala-galanya".

Seseorang yang mencoba memiliki harta kekayaan akan dikuasai oleh cinta uang, padahal Alkitab menyatakan bahwa cinta uang adalah akar dari segala kejahatan. Tuhan tidak melarang kita untuk menjadi kaya, tapi Ia tidak menghendaki kita cinta akan uang. *Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka (1 Timotius 6:10)*. Ketika kita cinta uang, uang itu akan menjadi tuan atas kita. *Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya. Ini pun sia-sia (Pengkotbah 5:9)*. Ada kalimat bijak mengatakan: "Uang adalah hamba yang baik, tetapi juga tuan yang jahat". Bagaimana caranya supaya kita tidak dikuasai oleh uang? Kita harus belajar mengelola uang tersebut sebaik mungkin. Ketahuilah bahwa kemampuan seseorang dalam mengelola harta yang dipercayakan Tuhan merupakan kekuatan untuk memperoleh harta itu sendiri. Jadi saat kita mampu mengelola uang atau harta dengan baik, berkat Tuhan akan semakin dilimpahkan. Sebab besarnya berkat Tuhan itu seiring dengan seberapa besar tanggung jawab kita terhadap harta yang dipercayakan Tuhan kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang Roma 11:33-36.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

ESTER 8-10

ORANG MUDA YANG KAYA

D1. DIBACA

MATIUS 19:16-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang datang untuk bertanya kepada Yesus? Matius 19:16, 20 dan 22
2. Apakah yang dimintakan Yesus kepadanya? Matius 19:21
3. Apakah reaksi orang tersebut atas permintaan Yesus ini? Matius 19:22

D3. DITERAPKAN

Ada pepatah di Dunia ini yang berkata, “Muda foya-foya, tua kaya raya, mati masuk surga”. Wuih, enak sekali ya kalau itu bisa terjadi. Bayangkan, masih muda kita foya-foya dan melakukan apapun yang kita suka, saat kita tua kita kaya raya sehingga menikmati hidup, dan ketika kita meninggal kita pun masuk surga. Bisakah seperti itu? Ya, secara teori bisa saja, tapi untuk jelasnya mari kita menyimak Firman Tuhan dari Matius 19:16-23.

Dalam ayat ini kita membaca kisah seorang yang datang kepada Yesus dan bertanya, perbuatan baik apakah yang harus dilakukan untuk memperoleh hidup yang kekal (alias masuk surga)? Pada ayat 20 dikatakan bahwa orang tersebut adalah orang yang masih muda, sedangkan dalam ayat 22 secara tersirat dapat disimpulkan bahwa orang tersebut memiliki banyak harta. Jadi dengan kata lain, orang yang bertanya kepada Yesus tersebut adalah seorang muda yang kaya.

Kemudian Yesus menjawab bahwa orang itu harus menuruti segala perintah Allah serta mengintruksikan agar ia menjual semua harta miliknya dan memberikannya kepada orang-orang miskin, lalu datang kembali dan mengikut Yesus (ayat 21). Saat itu Yesus menantang orang muda tersebut apakah ia rela untuk menjual semua harta miliknya dan mengikut Yesus. Namun, orang muda tersebut pergi dengan sedih, karena banyak hartanya.

Dalam kisah diatas, kita belajar bahwa Tuhan tidak melarang orang menjadi kaya. Yang Tuhan ingin lihat dari orang muda yang kaya tersebut adalah apakah ia mau memberikan miliknya yang paling berharga kepada Tuhan. Orang yang kaya kadang-kadang terjebak pada sikap lebih mengutamakan kekayaannya daripada Tuhan, padahal seharusnya Tuhan harus ditempatkan di tempat yang utama, lebih dari segala hal yang kita cintai. Tuhan pun pernah menguji Abraham untuk mengorbankan Ishak, putranya yang sangat Abraham sayangi, dan ketika Abraham lulus uji, Tuhan pun semakin memberkati Abraham. Jadi tidaklah salah kita menjadi orang kaya dan banyak harta, asalkan kita tetap mengingat Tuhan sebagai pemberi berkat, dan kita pun mau menjadi berkat bagi orang lain melalui berkat-berkat yang kita terima.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba berikan kesaksian di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengalaman dalam mengelola keuangan dan persembahan serta perpuhuan dalam gereja.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

EZRA 7-10

MEMBERIKAN KEPADA YANG WAJIB DIBERIKAN

D1. DIBACA

MATIUS 22:15-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tujuan orang Farisi datang kepada Tuhan Yesus?
2. Apakah yang diajarkan Tuhan Yesus tentang membayar kewajiban kepada pemerintah (pajak)?
3. Apakah yang diajarkan Tuhan Yesus tentang kewajiban membayar kewajiban kepada Allah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam perikop yang kita baca, Tuhan Yesus menegaskan bahwa manusia harus taat kepada pemerintah dan juga taat kepada Allah, dengan membayarkan apa yang menjadi kewajiban sebagai rakyat dan kewajiban sebagai umat Allah. Pada mulanya orang Farisi mengira bahwa Tuhan Yesus hanya mewajibkan pemberian kepada Allah, sedangkan kepada Kaisar (waktu itu penjajah Israel) Tuhan Yesus akan menolak. Mereka mencoba menjebak Tuhan Yesus. Ternyata orang Farisi keliru. Dalam kitab Roma 13 dengan jelas diajarkan supaya kita tunduk kepada pemerintah.

Salah satu kewajiban kita kepada pemerintah adalah membayar pajak (PBB, Pajak penghasilan, Pajak kendaraan dll). Sebagai anak-anak Tuhan, kita harus menunjukkan kepada dunia, bahwa kita adalah orang-orang yang taat kepada pemerintah, bukan karena takut kepada sanksi/hukuman tetapi karena taat kepada firman Allah. Kalau Saudara punya usaha yang kena pajak, janganlah berusaha menghindari pajak, tetapi bayarlah. Janganlah juga mengurangi atau mengubah kewajiban pajak, bayarlah sesuai ketentuan pajak yang berlaku.

Bagi denominasi gereja-gereja tertentu, terdapat juga kewajiban kepada gereja dalam bentuk iuran bulanan atau iuran tahunan. Kalau itu sudah menjadi kesepakatan dan kewajiban bersama, itu juga harus ditaati.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA apakah ada kewajiban pajak yang belum dibayarkan kepada pemerintah.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

NEHEMIA 1-4

SETIA MENGELOLA HARTA YANG DIPERCAYAKAN

D1. DIBACA

LUKAS 16:10-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Adakah perkara kecil yang dipercayakan kepada kita, namun kita tidak setia melaksanakannya?
2. Milik siapakah sesungguhnya harta yang saat ini kita miliki? Bagaimana kita mengelolanya?
3. Apakah maksudnya kita tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, setiap anak Tuhan diberikan talenta dan karunia-karunia rohani, dan melalui talenta dan karunia-karunia rohani tersebut anak-anak Tuhan melakukan pekerjaannya di Bumi. Ada yang menjadi full timer pelayanan, ada yang punya talenta berdagang/bisnis, ada yang punya talenta mengajar, ada yang punya talenta dalam bidang politik dan sebagainya. Melalui pekerjaan-pekerjaan tersebut anak-anak Tuhan menerima berkat keuangan atau kekayaan.

Saudara, untuk memperoleh kekayaan kita menggunakan talenta dan karunia dari Tuhan. Kita juga menggunakan tubuh, akal budi dan kekuatan juga milik Tuhan. Nafas kita juga berasal dari Tuhan. Jadi seluruh sumber daya untuk menghasilkan kekayaan bersumber dari Tuhan. Oleh karena itu, seluruh kekayaan kita adalah milik Tuhan, yang dipercayakan untuk kita kelola.

Berkat kekayaan tidak datang begitu saja, kita perlu memaksimalkan talenta dan karunia rohani yang sudah diberikan Allah kepada kita. Seberapa kekayaan yang dapat kita peroleh, harus dikelola dengan setia. Ingat, kita bukanlah pemilik kekayaan tersebut, tetapi pengelola. Kekayaan adalah milik Allah, kita pengelolanya. Kita perlu tanya kepada Allah bagaimana mengelolanya. Kita perlu tanya kepada Allah, bagian kekayaan yang boleh kita gunakan untuk keluarga/pribadi dan bagian kekayaan mana yang harus dibagikan kepada mereka yang ditentukan Allah untuk menerimanya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, bagaimana kita memaksimalkan potensi talenta dan karunia rohani untuk memperoleh berkat keuangan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

NEHEMIA 5-7

MEMBERI UNTUK KESEIMBANGAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 8:8-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya Dia menjadi miskin supaya kita menjadi kaya?
2. Apakah yang dimaksud dengan keseimbangan dalam hal memberi?
3. Apakah saudara pernah mengalami dibantu pada saat kesulitan? Apakah Saudara melihat pekerjaan Allah dibalik bantuan tersebut?

D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu kasih karunia Allah yang nyata adalah kesediaan Tuhan Yesus datang ke dunia sebagai orang yang 'miskin'. Dia rela meninggalkan segala kemuliaan, dan turun ke dunia bahkan menjadi seorang hamba (budak) ketika Dia mati di kayu salib. Dia menjadi miskin, supaya oleh kemiskinannya kita menjadi kaya. Jadi, kutuk kemiskinan sudah diambil oleh Tuhan Yesus. Tidak ada lagi kutuk kemiskinan, semua anak Tuhan punya kesempatan untuk mengalami hidup berkelimpahan. Semua anak Tuhan diberikan hak untuk memiliki kelimpahan.

Saudara, ketika kita sudah memperoleh berkat yang berlimpah, harus ingat juga bahwa kita diberkati untuk menjadi berkat. Ada banyak juga anak Tuhan oleh karena berbagai hal belum dapat menikmati kelimpahan berkat. Allah memakai Saudara untuk menolong mereka yang masih dalam kekurangan. Kelimpahan yang Saudara miliki adalah untuk menutupi mereka yang sedang kekurangan. Itulah keseimbangan. Kita saling membagikan kelebihan. Kita yang kelebihan suatu saat juga akan membutuhkan kelebihan orang lain.

Dalam Kisah Para Rasul pasal 4, dijelaskan bahwa dalam kehidupan jemaat mula-mula tidak ada yang kekurangan. Sebab mereka yang memiliki kelebihan akan membagikannya kepada mereka yang kekurangan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing Saudara, bagaimana membangun keseimbangan dalam kehidupan jemaat lokal.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

NEHEMIA 8-10

UNTUK DITABUR DAN DIMAKAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 9:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Seberapa banyak benih yang Saudara tabur? Seberapa banyak hasilnya?
2. Apakah jaminan Allah terkait kebutuhan hidup?
3. Apakah yang dimaksud Allah menyediakan benih dan roti?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah menyediakan benih dan roti. Benih menunggu waktu untuk di tanam, di pelihara dan di tuai. Butuh waktu. Sedangkan roti langsung dapat dimakan. Ada berkat dalam bentuk ikan, ada juga berkat dalam bentuk alat pancing. Allah sanggup untuk menyediakan segala kebutuhan hidup kita, baik untuk saat ini, besok dan untuk sepanjang hidup kita. Ada berkat yang diterima dengan cepat, ada juga berkat yang membutuhkan keterlibatan kita untuk mengusahakannya melalui talenta dan karunia rohani yang kita terima juga dari Allah (pekerjaan/usaha).

Saudara, ada dua jenis benih. Benih pertama adalah pekerjaan yang kita lakukan. Pekerjaan atau usaha yang kita kerjakan pada akhirnya akan menghasilkan buah (uang/kekayaan). Kekayaan ini, selain untuk digunakan pribadi (keluarga), sebagian dapat juga digunakan menjadi benih lagi. Hal itu terjadi ketika sebagian kekayaan itu kita tabur dalam bentuk pemberian kepada mereka yang kekurangan atau ketika kita gunakan untuk taburan pelayanan.

Dalam pengelolaan keuangan pribadi, biasanya dari gaji atau keuntungan usaha yang diperoleh ada pengaturan. Uang dibagi-bagi ke dalam beberapa pos; misalnya untuk pos konsumsi sehari-hari, keperluan pendidikan, tabungan (investasi) dan lain-lain. Nah, bagi anak Tuhan, investasi ada dua jenis. Investasi sorgawi dalam bentuk persembahan/taburan dan investasi untuk masa depan dalam bentuk tabungan atau deposito. Kedua taburan/investasi itu suatu saat akan kita tuai. Dari Sorga kita akan mendapat berlipat kali ganda, dari Bumi juga kita akan mendapat keuntungan. Marilah kita atur berkat Tuhan secara bertanggung jawab, libatkan Roh kudus sebagai penasihat pengelolaan keuangan pribadi kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA bagaimana mengatur kekayaan supaya dapat menjadi benih untuk ditabur lagi (membantu yang kekurangan).

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

NEHEMIA 11-13

UNTUK MENCIKUPKAN KEPERLUAN ORANG KUDUS

D1. DIBACA

2 KORINTUS 9:11-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang maksudkan dengan kaya kemurahan hati?
2. Apakah yang dilakukan orang-orang kudus ketika menerima pemberian kita?
3. Mengapa kita harus berbagi dengan orang-orang kudus yang membutuhkan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pada dasarnya semua anak Tuhan adalah orang yang murah hati. Kemurahan adalah salah satu buah Roh. Kemurahan itu akan terjadi apabila anak Tuhan membangun persekutuan yang intim dengan Tuhan Yesus. Persekutuan yang intim menjadi sarana untuk menghasilkan buah Roh; kemurahan. Kita murah hati, sebab Tuhan Yesus sangat murah hati.

Saudara, kemurahan hati menyebabkan kita rela untuk membagikan kelebihan bahkan dalam kekurangan kepada mereka yang sangat membutuhkan. Pengenalan dan pengalaman kita menerima kasih karunia Allah yang berlimpah, menjadikan kita juga mau menjadi kasih karunia bagi mereka yang membutuhkan. Kita diberkati untuk menjadi berkat.

Ketika kita karena kasih karunia rela berbagi dengan mereka yang sangat membutuhkan maka akan membawa dampak; mereka akan memuliakan Allah dan melimpahkan syukur kepada Allah. Dapat dibayangkan apabila sebuah jemaat yang saling berbagi, tidak akan ada yang kekurangan; maka dipastikan tidak akan ada keluhan, iri, dengki. Yang ada adalah ucapan syukur memuliakan Allah. Jemaat akan mengalami terobosan rohani, dan akan menjadi dampak yang besar bagi masyarakat. Seperti yang terjadi dalam jemaat mula-mula. *Kisah Para Rasul 2:47 sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.*

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong supaya Saudara mulai berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MALEAKHI 1-4

UNTUK KEBUTUHAN SEHARI-HARI

D1. DIBACA

I TIMOTIUS 6:6-10

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memahami maksud Tuhan dan mendapatkan rhema Tuhan secara khusus hafalkanlah I Timotius 6:8.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ibadah yang bagaimana yang dapat memberi keuntungan besar bagi kita?
2. Apakah maksud kalimat asal ada makanan dan pakaian, cukuplah?
3. Apakah penyebab banyak orang terjerat dalam berbagai-bagai hawa nafsu yang mencelakakan?
4. Apakah yang merupakan akar segala kejahatan?

D3. DITERAPKAN

Tuhan kita adalah Allah yang memahami kebutuhan hidup kita sehari-hari. Itulah sebabnya Dia katakan “berikanlah kepada kami pada hari ini makanan kami kami secukupnya“ sehingga Paulus katakan juga asal ada makanan dan pakaian cukuplah, mengajarkan prinsip yang diajarkan dari Tuhan Yesus, karena prinsip ini akan memberikan keuntungan yang besar bagi hidup jasmani dan rohani kita akibatnya kita menjadi percaya dan mengerti bahwa Allah itulah yang menyediakan kebutuhan hidup kita sehari-hari.

Prinsip ini diajarkan oleh Tuhan Yesus karena manusia punya kecendrungan yang salah yaitu keinginan untuk menjadi kaya merupakan tujuan hidup serta merasa bahwa rasa kepuasan hidup itu bergantung dari harta dan uang bukan bergantung pada Tuhan, sehingga ada banyak orang menjadi cinta akan uang dan kecintaan akan uang inilah menjadi akar untuk perbuatan-perbuatan yang jahat dapat terjadi, akibatnya kita dapat menyimpang dari iman dan disiksa oleh berbagai-bagai persoalan keuangan bahkan akan terjerat berbagai-bagai hawa nafsu yang hampa dan mencelakakan dan dapat membinasakan manusia. Oleh sebab itu bagi kita didalam Tuhan berapapun harta yang Tuhan berikan dan percayakan kepada kita sampai hari ini bersyukurlah dan cukupkanlah itu untuk hidup kita sehari-hari karena Tuhan telah mencukupkan kita dengan semua yang Dia berikan kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Tuhan cukupkan kebutuhan sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MATIUS 1,2

KAYA DALAM KEBAJIKAN

D1. DIBACA

I TIMOTIUS 6:17-20

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memahaminya serta beroleh rhema dari Tuhan. Secara khusus hafalkanlah I Timotius 6:18

D2. DIRENUNGKAN

1. Coba sebutkan dua hal yang Allah peringatkan terhadap orang kaya di Dunia ini sehingga Tuhan katakan “jangan“?
2. Apakah yang Tuhan inginkan agar orang-orang kaya melakukannya?
3. Apakah maksudnya kaya dalam kebajikan?
4. Harta apakah yang harus kita kumpulkan?

D3. DITERAPKAN

Dalam 2 Korintus 8-9 dikatakan bahwa karena kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, kita yang miskin menjadi kaya karena Yesus yang kaya menjadi miskin, kemiskinannya supaya kita menjadi kaya dari kekayaan itu adalah Yesus Kristus itu sendiri. Itulah sebabnya Yesus menegur orang-orang kaya yang memiliki prinsip yang salah yang menjadi sombong karena kekayaannya serta berharap dan mengandalkan kekayaannya, bukan kepada Tuhan yang memberikan kekayaan dan Tuhan ingin agar mereka bukan hanya kaya dalam harta tetapi kaya dalam kebajikan.

Maksudnya suka berbuat baik dengan cara suka memberi dan membagikan harta mereka sehingga mereka menjadi orang yang mengumpulkan harta yang kekal, bukan harta yang fana yang dapat lenyap seketika saja. Tuhan ingin agar kita menjadi kaya dalam kebajikan tidak menjadi sombong dengan kekayaan kita juga tidak mengandalkan kekayaan dan harta kita untuk kepentingan diri kita, tetapi kepentingan Tuhan dengan cara menolong, membantu orang lain sehingga kita menjadi umat Tuhan yang sedang mengumpulkan harta yang kekal Gunakanlah setiap kepercayaan yang Tuhan berikan kepada kita dengan mempercayakan harta kepada kita dengan bertanggung jawab dan setia maka Tuhan akan mempercayakan perkara-perkara yang lebih besar lagi bahkan harta bangsa-bangsa. Sehingga Tuhan adalah diatas segala-galanya dalam hidup kita dan bukan harta kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana caranya menerapkan kebenaran “kaya dalam kebajikan”?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MATIUS 3:1-4:11

JANGANLAH KAMU BERHUTANG

D1. DIBACA

ROMA 13:7-12

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema dari Tuhan. Secara khusus hafalkanlah Roma 13: 8.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus kita bayar?
2. Apakah yang jangan kita lakukan atau hindari terhadap setiap orang?
3. Sikap apakah yang harus kita bangun terhadap orang lain?
4. Perbuatan-perbuatan apakah yang harus kita tanggalkan dan perlengkapi?
5. Apakah yang harus kita kenakan?

D3. DITERAPKAN

Paulus menasehati jemaat Roma agar mereka membayar kepada semua orang apa yang harus mereka bayar, pajak kepada orang-orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai, rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut dan hormat kepada orang yang berhak menerima hormat sehingga kita tidak berhutang apa-apa kepada siapa pun juga. Hal ini termasuk kita tidak boleh berhutang uang, barang dan lain-lain terhadap orang lain, jika itu kita lakukan maka kita harus membayar atau mengembalikan pinjaman tersebut, supaya orang-orang yang terlibat di dalam tidak timbul kebencian kemarahan, percekocokan karena barang yang dipinjam tidak dikembalikan. Hal ini harus diselesaikan dengan sebaik-baiknya karena nasehat Paulus agar kita hidup saling mengasihi bukan menjadi akar pahit dan tidak berbuat jahat terhadap orang lain yang seolah-olah ingin memiliki harta orang lain dengan cara yang tidak benar. Hutang yang tidak dibayar itu adalah perbuatan kegelapan itulah sebabnya Paulus menasehati agar hal itu dibereskan dengan cara dibayar bahkan dikatakan bahwa janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun, dan kita senantiasa hidup saling mengasihi, Tuhan ingin kita hidup di dalamNya sehingga hidup kita saling memberi, saling memberkati, saling menghormati dan saling mengampuni dan tidak ada perbuatan jahat.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana hidup tidak berhutang dan hidup saling mengasihi?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MATIUS 4:12-7:29

MENYERAHKAN SEMUA HARTA YANG DIMILIKI

D1. DIBACA

MARKUS 12:41-44

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema dari Tuhan. Secara khusus hafalkanlah Markus 12:44.

D2. DIRENUNGKAN

1. Orang kaya memberi sejumlah uang yang besar dan seorang janda yang miskin memberi dua peser. Di mata Tuhan siapakah yang lebih banyak memberi?
2. Coba Saudara sebutkan alasannya?
3. Pelajaran apakah yang dapat Saudara ambil melalui pemberian orang kaya dan janda miskin itu?

D3. DITERAPKAN

Yesus ingin mengajarkan kepada kita bahwa pemberian dengan jumlah yang besar bukanlah menjadi patokan sebagai hal yang berkenan kepada Tuhan tetapi seluruh hidup sekecil apa pun yang diberikan atau diserahkan kepada Tuhan itulah yang berkenan kepada Tuhan. Banyak orang kaya yang memberi sejumlah harta, uang yang sangat besar, namun seorang janda yang miskin hanya memberikan dua peser, yaitu satu duit, dimana sangat kecil atau sedikit sekali jumlahnya dibandingkan dengan pemberian orang kaya. Namun Tuhan mengatakan bahwa janda miskin tersebut memberi lebih banyak dari orang kaya itu. Hal ini disebabkan karena orang kaya memberi dari kelimpahannya dimana jika orang kaya memberi dia masih punya banyak uang untuk kehidupannya, tetapi janda miskin itu memberi dari kekurangannya artinya ketika ia memberi maka tidak ada lagi uang sisa dimilikinya untuk kehidupannya sehingga janda itu memberikan semuanya yang dimilikinya. Tuhan memuji sikap janda miskin tersebut dalam hal memberi, karena dia memberi seluruh hidupnya. Tidak ada yang diandalkannya selain dari Tuhan, tidak ada pengharapan lain kecuali Tuhan. Tuhan dijadikannya satu-satunya Allah yang berdaulat dalam hidupnya. Oleh karena itu marilah kita memberikan semua yang kita miliki kepada Tuhan dan pekerjaanNya agar melalui harta kita Kerajaan Allah semakin dinyatakan di Muka Bumi.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana supaya benar-benar hidup dalam penyerahan diri yang total kepada Tuhan dalam hal keuangan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MATIUS 8-10

BERILAH MAKA KAMU AKAN DIBERI

D1. DIBACA

LUKAS 6:34-38

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangilah beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema dari Tuhan. Secara khusus hafalkanlah Lukas 6:38.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah upah kita ketika memberi pinjaman tanpa menuntut balasan?
2. Refleksi dari kehidupan siapakah yang kita lakukan ketika kita memberi pinjaman tanpa menuntut balas?
3. Dalam hal memberi, sikap seperti apakah yang sedang kita terapkan dari Bapa di Sorga?
4. Sipakah yang membalas kebaikan kita ketika kita memberi?

D3. DITERAPKAN

Jika kita memberi maka harapan kita bukanlah orang lain akan memberi kepada kita tetapi Tuhan yang akan memberi kepada kita, sebab dalam hal memberi kita sedang merepresentasikan hati Bapa sorgawi yang murah hati. Bapa sorgawi baik terhadap siapapun di Bumi ini, baik orang yang berdosa maupun orang benar, orang-orang yang tidak tahu berterima kasih maupun orang yang jahat. Sehingga ketika kita mau berbuat baik kepada setiap orang termasuk musuh kita maka kita tidak menuntut untuk menerima balasan dari mereka, karena kemurahan hati itu kita tunjukkan kepada setiap orang sama seperti Bapa kita. Maka kita akan mendapat upah yang besar dari Bapa Sorgawi dan kita benar-benar menjadi anak-anak Allah yang maha tinggi yang kasihNya sama kepada setiap orang. Sehingga ketika kita memberi maka pastilah kita akan diberi dan Tuhanlah yang memberi kepada kita, perbuatan baik kita dibalas oleh Tuhan, sehingga kita tidak pernah jemu untuk berbuat baik dalam hal memberi sebab itu marilah kita hidup senantiasa memberi kepada sertiap orang yang membutuhkannya, baik Saudara seiman maupun orang-orang yang belum mengenal Tuhan, dan pada akhirnya Bapa akan dipermuliakan melalui kehidupan kita dalam hal memberi. Berilah maka kita akan diberi dengan takaran yang besar.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana membangun kehidupan memberi dan Tuhan akan memberi kepada Saudara?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

MATIUS 11:1-13:53

WASPADALAH TERHADAP SEGALA KETAMAKAN

D1. DIBACA

LUKAS 12:15-21

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema dari Tuhan. Secara khusus hafalkanlah Lukas 12:15.

D2. DIRENUNGKAN

1. Terhadap sikap apakah kita harus berjaga-jaga dan selalu waspada?
2. Kebergantungan dengan apakah yang Tuhan tidak inginkan?
3. Setara apakah ketamaman menurut Kolose3:5?

D3. DITERAPKAN

Tuhan mengajarkan kepada kita agar kita berjaga-jaga dan selalu waspada terhadap ketamaman atau keserakahan. Ketamaman terhadap uang dan harta di mana kita menjadi orang yang tidak puas dengan harta kita, selalu ingin dan ingin lagi, sehingga kita bergantung dengan uang atau harta bukan kepada Tuhan. Tuhan menyamakan ketamaman terhadap uang dan harta ini sebagai penyembahan berhala menurut Kolose 3:5. Di mana uang menjadi berhala dan Tuan yang lain disamping Tuhan, senantiasa Tuhan tidak ingin kita memiliki dua Tuan. Teguran Tuhan terhadap orang yang demikian adalah disebut sebagai orang-orang yang bodoh yang selalu mengumpulkan harta yang fana yang dapat rusak dan tidak membawa kepada kekekalan. Kepuasan mereka adalah terhadap harta dan kekayaan dunia ini, padahal harta dan uang tersebut tidak akan mereka bawa kepada kekekalan, maksudNya akan ditinggalkan di Bumi ketika mereka meninggal dunia.

Kewaspadaan itu maksudnya kita harus menjaga hati kita dan cinta akan uang dan menjadikan uang sebagai berhala di dalamnya, ada kekuatiran, ketakutan akan hari depan dan dikuasa oleh hawa nafsu kedagingan akan uang dan harta. Marilah kita terus berjaga-jaga dan waspada dengan cara membawa hati kita tertuju kepada Tuhan dan menjadikan uang dan harta kita sebagai alat memperluas Kerajan Allah dan uang bukan menjadi tujuan hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas Saudara bagaimana caranya supaya tetap waspada dan berjaga-jaga terhadap ketamaman.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MATIUS 13:54- 6:28

JANGAN KUATIR AKAN HIDUP

D1. DIBACA

LUKAS 12:22-28

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang lebih penting dari makanan?
2. Apakah yang lebih penting dari pakaian?
3. Seberapa indahkah bunga bakung yang di ladang?

D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu hal yang menyebabkan orang stres hingga depresi adalah kekuatiran. Kuatir akan hari depan, kuatir akan masa depan anak, kuatir akan masalah-masalah ekonomi, studi yang membuat orang kehilangan sukacita, bahkan mengarah kepada stres hingga depresi. Saudara, kita yang telah dilahirkan kembali, kita memiliki Roh Allah yang juga adalah Roh penghibur. *Yohanes 16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.*

Ya, Penghibur yang diutus Bapa kepada kita adalah Roh Kudus yang tinggal di dalam batin kita.

Dia adalah sumber utama kekuatan kita sebagai umat Tuhan, sumber utama penghiburan atas segala tekanan dalam hidup kita. Selain Penghibur yang ada pada kita umat percaya, kita juga memiliki janji-janji Firman Tuhan. Itulah sebabnya sangat penting untuk kita membaca Firman Tuhan secara teratur dan membuka hati kita agar Firman Allah yang kita baca dapat kita pahami hingga menjadi Firman yang hidup atau Rhema. *Yesaya 41:10 Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.*

Dan ingat kita juga memiliki Saudara seiman, pemimpin atau pembimbing rohani dimana kita bisa saling membagi beban doa, jadi jangan kita menjauh dari persekutuan dengan Saudara seiman. *Ibrani 10:24-25 Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.*

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah kepada pembimbing rohani Saudara jika saat ini Engkau kuatir akan sesuatu.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MATIUS 17:1-19:2

FOKUS KEPADA KERAJAAN ALLAH

D1. DIBACA

LUKAS 12:29-34

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dicari bangsa-bangsa?
2. Apakah yang dimaksud dengan mencari Kerajaan Allah?
3. Di manakah letak hati kita?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita dilahirkan kembali, kita menjadi milik Allah. Dan karena kita adalah anak Allah dan Allah menjadi Bapa kita, maka sebenarnya tidak ada yang perlu kita takutkan, kecuali kita hidup dalam hormat dan takut akan Allah. Jika ayah kita di dunia ini tahu memberi yang terbaik, terlebih Bapa kita yang di Sorga. Sehingga yang perlu kita lakukan adalah: fokus kepada Allah, ya kita belajar untuk secara terus menerus fokus kepada Kerajaan Allah.

Kerajaan Allah adalah tempat kediaman Allah, dimana Allah tinggal, memerintah dengan kuasa, kemuliaan dan keagungan-Nya. Berfokus pada Kerajaan Allah, berarti kita mengutamakan Allah dalam kehidupan kita, dalam setiap keputusan yang kita buat, dalam setiap aspek kehidupan kita. Misalnya, ketika kita hendak memilih atau mencari pekerjaan, yang pertama kita harus mengerti bahwa melalui pekerjaan yang kita cari, Allah akan dimuliakan. Sehingga kita tidak akan sembarang menerima tawaran pekerjaan. Misalnya jika pekerjaan itu menyebabkan kita tidak punya waktu lagi untuk keluarga, maka jelas itu bukan pekerjaan yang baik.

Fokus pada Kerajaan Allah, berarti kita fokus pada kebenaran Allah yang tentu melekat dengan Pribadi Allah. Darimana kita tahu "kebenaran Allah", dari Firman Tuhan. Kita bisa menguji apa saja dengan terang Firman Allah.

Fokus kepada Kerajaan Allah, itu juga berarti damai sejahtera dan sukacita Allah.

Matius 13:44; Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu.

Ketika kita sulit memahami apakah sesuatu yang kita cari, sungguh-sungguh berasal dari Allah, maka kita bisa menengok pada hati nurani kita. Apakah ada damai sejahtera, apakah ada sukacita Ilahi. Jika ada, kemungkinan besar kita ada di dalam kehendak-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, di manakah hartamu berada? Karena di situlah hatimu saat ini berada.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

MATIUS 19:3-23:39

TANGAN ORANG YANG RAJIN

D1. DIBACA

AMSAL 10:2-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menyelamatkan orang dari maut?
2. Keinginan siapakah yang ditolak Tuhan?
3. Apakah yang menjadikan seseorang kaya?

D3. DITERAPKAN

Saudara saat ini kita hidup dalam masa anugerah. Anugerah Tuhan yang menyelamatkan kita dari hukuman dosa, anugerah Tuhan juga yang akan menolong kita dalam kehidupan, hingga kita menjadi orang yang berhasil. Dalam hal apa Tuhan ingin kita berhasil atau sukses, dalam segala hal yang baik. *Efesus 2:10 Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.*

Pertama Tuhan ingin agar kita hidup dalam kehidupan yang mengerjakan hal-hal yang baik. Kedua, setelah kita ada dalam track-nya Tuhan, yaitu kita mengerjakan pekerjaan yang baik. Tuhan tentu ingin agar kita menjadi berhasil. Dan ada berbagai bidang atau pekerjaan yang akan menjadi profesi orang percaya. Bidang bisnis, adalah salah satunya, dan kalau berbicara mengenai ukuran keberhasilan dalam bisnis adalah kekayaan atau aset. Firman Allah menyatakan bahwa kerajinanlah yang akan menyebabkan seseorang menjadi kaya. Dalam terang kebenaran Perjanjian Baru, maka anugerah Tuhan ditambah dengan kerajinan, akan menjadikan seseorang menjadi kaya. Seseorang tidak bisa berharap semata pada anugerah dan bermalas-malasan, lalu ingin menjadi kaya raya. Tidak, Rasul Paulus seorang yang sangat mengerti makna anugerah, ia adalah seorang rajin, bahkan seorang pekerja keras. Kesibukannya dalam melayani Tuhan, tidak menjadi alasan bagi Paulus untuk tidak bekerja mencari uang guna membiayai pelayanannya. Bersama Akwila, Paulus dikenal sebagai pembuat tenda. Artinya, Paulus masih bekerja di bidang sekuler, sekali pun dia sudah sangat layak sebagai seorang full-timer-nya Tuhan.

Kisah Para Rasul 18:2,3 Di Korintus ia berjumpa dengan seorang Yahudi bernama Akwila, yang berasal dari Pontus. Ia baru datang dari Italia dengan Priskila, isterinya, karena kaisar Klaudius telah memerintahkan, supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus singgah ke rumah mereka. Dan karena mereka melakukan pekerjaan yang sama, ia tinggal bersama-sama dengan mereka. Mereka bekerja bersama-sama, karena mereka sama-sama tukang kemah.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah saat ini engkau sudah hidup seimbang, antara kehidupan keluarga, studi atau pekerjaan, dan pelayanan?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MATIUS 24:1-26:2

MENGUCAP SYUKUR SENANTIASA

D1. DIBACA

FILIP 4:4-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang seharusnya selalu kita lakukan?
2. Apakah yang patut untuk diketahui oleh semua orang?
3. Apakah yang dapat memelihara hati dan pikiran kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara ada saat dimana kita tidak mengerti apa yang harus kita lakukan, atau saat dimana kita sudah berdoa dan menantikan jawaban Tuhan atas permohonan kita. Ketika kita mengalami hal itu, perasaan kita mungkin menjadi gelisah, tidak tenang, susah tidur atau yang ekstrim: marah-marah! Ya, luapan emosi semacam itu bisa terjadi, tetapi sesungguhnya Tuhan memberikan kepada kita jalan keluar. Apakah itu? Bersyukur dan bersukacita senantiasa.

Efes 5:20; Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita. Filipi 4:4; Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!

Sebenarnya ketika kita bertindak untuk mengucap syukur dan bersukacita, kita sedang memproklamkan kepada roh jahat: "Aku adalah anak Allah, Raja Segala raja, saat ini aku memang belum tahu apa yang harus aku lakukan, tetapi aku percaya bahwa Allah bersamaku." Saudara, tindakan profetik dengan mengucap syukur dan bersukacita, adalah tindakan iman. Tindakan yang dengan sadar kita lakukan bukan karena kita merasa diri kita mampu atau kuat. Tetapi justru melalui tindakan tersebut kita sedang mengakui bahwa kita tidak berdaya tanpa Kristus, itulah sebabnya kita menyatakan ungkapan profetik ini sebagai tanda bahwa kita sungguh-sungguh sedang bersandar kepada Tuhan.

Yeremia 17:5,7; Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN! Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!"

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, marilah bersyukur atas apa yang terjadi saat ini, bersandarlah sepenuhnya kepada Tuhan dan bersukacitalah oleh-Nya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

MATIUS 26:3-27:66

PERTANGGUNG JAWABAN ATAS HARTA YANG DIPERCAYAKAN

D1. DIBACA

LUKAS 19:22-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut apa hamba yang jahat dihakimi?
2. Mengapa uang satu mina diberikan kepada yang memiliki sepuluh mina?
3. Apakah arti: tetapi siapa yang tidak mempunyai, dari padanya akan diambil, juga apa yang ada padanya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Firman Allah mengajar bahwa prinsip kita dalam mengelola harta berbeda dengan prinsip dunia. Orang yang belum mengenal Tuhan, umumnya akan mencari harta sebanyak mungkin, karena menganggap semua harta yang dia miliki adalah harta miliknya. Namun setelah kita dilahirkan baru, Tuhan ingin agar kita memiliki pemahaman yang berbeda.

1 Tawarikh 29:12 Sebab kekayaan dan kemuliaan berasal dari pada-Mu dan Engkaulah yang berkuasa atas segala-galanya; dalam tangan-Mulah kekuatan dan kejayaan; dalam tangan-Mulah kuasa membesarkan dan mengokohkan segala-galanya.

Kekayaan berasal dari Tuhan, Allah berkuasa atas segala-galanya. Jadi, Allah mampu memberikan kekayaan dan ketika kita sudah memiliki kekayaan, besar atau kecil, kita harus memandang bahwa kekayaan tersebut adalah harta yang Tuhan titipkan untuk kita kelola. Sehingga Tuhan ingin agar kita menjadi pengelola yang baik atas harta yang Tuhan titipkan pada kita. Dan kalau kita mengelolanya dengan baik dan bertanggungjawab, maka Dia akan mempercayakan kepada kita harta yang lebih besar. Sebaliknya jika kita tidak mengelola dengan bertanggungjawab, maka Allah bahkan akan mengambil harta yang Dia titipkan tersebut.

Saudara, tampaknya kekayaan atau harta adalah salah satu ujian ketaatan dan kesetiaan kita dalam mengikut Tuhan. Pertama, apakah seseorang sudah taat dan setia dalam mengembalikan persepuluhan. Kedua, ketika seseorang akan meniti karier, apakah dia langsung memilih pekerjaan yang menjanjikan pendapatan besar atau dia akan bertanya dulu kepada Tuhan, tentang dimana dan seperti apa Tuhan ingin dia bekerja. Ketiga, ketika seseorang mengalami kesulitan ekonomi, apakah dia sungguh-sungguh bergantung kepada Tuhan, atau mencoba segala hal dengan kekuatannya sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah saat ini Engkau sudah sungguh-sungguh bertanggungjawab atas kekayaan yang Tuhan titipkan kepadamu?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

MATIUS 28; MARKUS 1:1-13

